

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI ANAK DI
DESA BOGOR BARU KECAMATAN KEPABANG,
KABUPATEN KEPABANG**

SKRIPSI

Dipadukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

Intan Permata Sari
Nim: 1516210031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI-SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2022**

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI ANAK DI DESA
BOGOR BARU KECAMATAN KEPAHIANG KABUPATEN
KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

Intan Permata Sari
Nim: 1516210031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI-SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Judul : Problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak di desa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S.M.Ag
NIP.196005251987031001

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Problematika Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an bagi anak di desa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang " yang di susun oleh Intan permata sari, NIM: 1516210031 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua

Dr.KH.Mawardi Lubis, M.Pd

NIP. 196512311998031015

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd

NIP. 199010082019032009

Penguji I

Asmara Yumarni, M.Ag

NIP. 197108272005012003

Penguji II

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang** dalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademi.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan,



Intan Permata Sari
NIM. 1516210031

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak di desa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang.

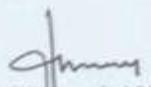
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID :1872644458. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Intan Permata Sari
NIM 1516210031



MOTTO

“ sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta Ayahanda Dan Ibunda, Yang Telah Mendidik Dan Membesarkanku Serta Senantiasa Mendo'akan Kesuksesanku.
2. Untuk saudaraku Yang Selalu Memberikan Semangat Serta Dukungan Dalam Menyelesaikan Studiku.
3. Untuk Seluruh Keluarga Besarku Yang Selalu Mendo'akan Keberhasilanku.
4. Rekan-Rekan Seperjuangan Angkatan 2015 Yang Selalu Memberikan Motivasi Dan Semangat Bagiku
5. Teman-Teman KKN Dan Teman-Teman Magang Yang Selalu Memberikan Motivasi.
6. Rekan-Rekan Seperjuangan PAI 2015
7. Civitas Akademik Dan Almamater IAIN Bengkulu.

ABSTRAK

**Mutiara Dewi Lestari NIM. 1516210303 judul skripsi
“Pengaruh Model Pembelajaran *Value Clarification Technique*
(VCT) dan Ceramah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa
dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu”**

Kata Kunci: Model VCT, metode ceramah, hasil belajar dan akidah akhlak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya proses pembelajaran akidah akhlak yang secara signifikan belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai indikator pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak yang belum maksimal. Upaya yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak adalah dengan menggunakan model VCT. Atas dasar ini maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan model pembelajaran VCT dan metode ceramah dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran VCT dan ceramah dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment design*) yakni data berupa angka-angka yang berkaitan dengan tema penelitian. Penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan *the equivalent control group* yaitu yang dilakukan dengan cara memberikan posttest kepada seluruh kelompok baik itu kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol kemudian dibandingkan antara keduanya dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung = 14,73 sedangkan t tabel = 1,310 (t hitung > t tabel). Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *value clarification technique* (VCT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu dapat diterima dan H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu ditolak. Hal ini artinya model pembelajaran VCT, hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah hal ini dibuktikan dengan setelah diadakan postes ternyata nilai hasil belajar

siswa dengan model pembelajaran VCT lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan metode ceramah. Sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa model pembelajaran VCT baik digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran di MIN 1 Kota Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang” Sholawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan uswatun hassanah kita Rasullullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku rektor UIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Musmulyadi, M. Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang selalu memberikan motivasi dan arahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Adi Saputra M.Pd Plt ketua jurusan Tarbiyah dan selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain, S. M.Ag Selaku Pembimbing I yang selalu membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
7. Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak menghadapi kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, Juni 2022
Penulis

Intan Permata Sari
NIM:1516210031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Sistematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Tentang Problematika Orang Tua	7
B. Menghafal Al-qur'an	16
C. Konsep Orang Tua.....	20
D. Konsep tentang Anak.....	33
E. Penelitian Yang Relevan	42
F. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	45
B. Setting Penelitian	47
C. Subyek Dan Informan Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Keabsahan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an ialah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul yakni nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril diriwayatkan kepada kita secara mutawatir. Didalam Al-Qur'an terdapat rahmat yang besar untuk orang-orang yang beriman. Semua urusan agama selalu dikembalikan kepada wahyu Allah SWT. Dalam konteks keilmuan Islam, Al-Qur'an tidak bisa ditinggalkan karena semakin mendalam pengetahuan seseorang tentang Al-Qur'an semakin baik kemampuannya memahami agama ini, maka disinilah para ulama saling melakukan *tahfidzul Qur'an* sebagai dasar utama yang harus ditempuh sebelum mempelajari ilmu yang lain.¹

Al-Qur'an yang merupakan kajian terpenting sebagai pengarah, pedoman, petunjuk, serta penuntut jalan kehidupan manusia agar selamat hidup di dunia maupun juga diakhirat dengan demikian setiap muslim berusaha untuk tetap menjaga kalam Illahi yakni Al-Qur'an dengan terus belajar membaca dengan benar serta

¹Muhammad Aly Shabuny, *Pengantar Study Qur'an* (Bandung: Al-Ma'arif, 2008), h.18

belajar untuk menghafal ayat demi ayat, surah demi surah sebagai wujud kecintaan terhadap Al-Qur'an serta menjaga dan memelihara kitab suci.²

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami pula yang memeliharanya”.³

Menghafal Al-Qur'an merupakan tugas dan tanggung jawab yang mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi orang untuk menghafal Al-Qur'an memang banyak dan bermacam-macam. Mulai dari minat, lingkungan, pembagian waktu, metode menghafalnya dan lain-lain.⁴

Berdasarkan observasi awal, peneliti bertemu dan melakukan wawancara terhadap Umi Rahmi salah satu orang tua banyak sekali problematika yang terjadi ketika mereka harus dihadapkan dengan al-qur'an dalam praktisnya membaca Al-Qur'an anak-anak ada yang

²Ahmad Syahrifudin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h. 23

³ Asjad, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), h. 209

belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, anak-anak terlihat melakukan aktifitas lain diluar. Ketika anak-anak ditanya tentang menghafal Al-Qur'an ayat yang sudah pernah dihafal namun sering lupa lagi dan saat penyeteroran hafalan anak-anak ada yang menghindar untuk tidak menyeterorkan hafalannya dikarenakan takut hafalan tidak lancar, dan berdasarkan data yang didapatkan bahwa persentase keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an belum mencapai setengah dari target hafalan yakni pada *prajilid* s/d jilid 2 keberhasilan mencapai target hanya 43% dan jilid 3 s/d jilid 5 target hafalan hanya 38%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin lebih lanjut mengetahui kendala-kendala atau masalah yang lebih mendalam mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an anak-anak sebagai objek penelitian dan ingin kelak menjadikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Beberapa anak kurang lancar menghafal Al-Qur'an karena masih belajar tahap awal membaca Al-Qur'an.
2. Beberapa anak cenderung melakukan aktifitas lain dalam proses pembelajaran dikarenakan usia anak adalah dalam fase usia bermain.
3. Banyaknya ayat-ayat atau surah yang sudah dihafal namun lupa lagi.
4. Kurangnya kepercayaan diri anak terhadap hafalannya karena hafalan kurang lancar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada peneliti membatasi masalah penelitian yang bertujuan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka penelitian ini dibatasi dengan permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang?
2. Apa solusi terhadap masalah orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.
2. Mendeskripsikan solusi terhadap masalah orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sarana memperluas pengetahuan peneliti khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan pada umumnya tentang problem atau masalah dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an. Sehingga dapat berpengaruh positif terhadap

terciptanya kemampuan menghafal bagi anak, dan pada gilirannya diharapkan dapat menghasilkan prestasi hafalan yang maksimal.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai tambahan informasi dalam mengembangkan ilmu pendidikan Islam khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam aspek menghafalnya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi anak, guru dan orang tua serta masyarakat umum tentang pentingnya mengetahui masalah yang ada dalam menghafal Al-Qur'an, karena erat hubungannya dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak. Sekaligus menjadi kontribusi yang positif bagi usaha bagaimanadesain terciptanya suasana belajar menghafal yang inovatif serta menjadi kebanggaan tersendiri.
- c. Sebagai bahan pijakan bagi penelitian lebih dalam lagi tentang menghafal Al-Qur'an.
- d. Sebagai bahan referensi bagi pihak atau instansi yang membutuhkannya.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian
- Bab II : Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang mencakup. Kemampuan menghafal Al-Qur'an yang terdiri dari teori mengenai pengertian kemampuan, pengertian menghafal, pengertian menghafal Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an dan manfaat menghafal Al-Qur'an, problematika menghafal Al-Qur'an.
- Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang metode penelitian kualitatif, yang terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian, pada bab ini berisi deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V : Penutup pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu.⁵ Kemampuan (*ability*) kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Adapun pengertian mengenai kemampuan menurut para ahli, yakni sebagai berikut:

- a. Abdul Rohman, kemampuan sebagai kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu kegiatan.
- b. Anggiat M, menurutnya kemampuan adalah suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.
- c. Robbin, kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

⁵ Hanjoyo Bono Nimpuno, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h. 556

d. Mohamda Zain berpendapat bahwa kemampuan adalah kesanggupan, ketangkasan, kekuatan seseorang dalam berusaha dengan diri sendiri.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat yang ada, kemampuan adalah suatu potensi, kekuatan, kesanggupan yang ada di dalam diri individu dan dapat berkembang jauh lebih baik dengan cara dilatih kemampuan dasar yang telah dimiliki.

2. Pengertian Menghafal

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang berarti telah masuk di ingatan. Menghafal ialah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁷

Menghafal adalah sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi ke dalam otak. Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian dari menghafal adalah menurut Kuswana, menghafal adalah mendapatkan kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan di memori jangka panjang dan Bobbi, menurutnya menghafal adalah proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan manias dalam berfikir, berimajinasi dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali.⁸

⁶Doddy Herdiyanto, "Tingkat Kemampuan Siswa dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Babussalam," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, 2014), h. 16

⁷Hanjoyo Bono Nimpuno, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h. 296

⁸Sa'dullah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), h.49

Dari pendapat para ahli menghafal adalah suatu kegiatan menyerap informasi atau memasukkan informasi dalam otak untuk tetap tersimpan dan informasi yang masuk tersebut dapat di keluarkan kembali.

3. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an ditinjau dari bahasa berasal dari bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata kerja *qara'a – yaqra'u – qur'an* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Secara istilah Al-Qur'an diartikan sebagai kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, disampaikan dengan jalan mutawatir dari Allah SWT sendiri dengan perantara malaikat Jibril serta membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah kepada Allah SWT.⁹

Al-Qur'an adalah mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW an menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam. Salah satu upaya yang mulia supaya Al-Qur'an dapat

⁹Akmal Mundiri, "Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo", Jurnal Pendidikan Agama Islam (*Journal of Islamic Education Studies*) Volume 5 Nomor 2, 2017, h. 8-9.

terpelihara bacaanya adalah dengan cara menghafal secara baik dan benar¹⁰

Dari beberapa pengertian di atas, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai kitab suci umat Islam dan pedoman hidup di dunia menuju akhirat serta membaca Al-Qur'an bernilai ibadah kepada Allah SWT.

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mulia disisi Allah SWT. Kemampuan menghafal Al-Qur'an berarti suatu kekuatan, daya, potensi seseorang untuk menyimpan ayat-ayat atau surah yang ada didalam Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW.

4. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardu kifayah, ini berarti orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban

¹⁰ Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an", Jurnal Ilmiah Didaktika Volume XIV Nomor 2, 2014, h. 414

tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya.¹¹

Untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik maka seseorang harus memenuhi syarat-syaratnya, adapun syarat menghafal Al-Qur'an antara lain:

a. Niat yang Ikhlas

Pertama yang harus diperhatikan oleh orang yang akan menghafal Al-Qur'an adalah mereka harus membulatkan niat menghafal Al-Qur'an hanya mengharap ridha Allah swt. Ibnu Abbas pernah mengatakan bahwa setiap orang akan diberikan pahala sesuai dengan kadar niatnya. Abdul Qasim mengatakan bahwa ikhlas adalah mengkhususkan ketaatan hanya berniat untuk mendekatkan (*taqarrub*) kepada Allah swt tidak untuk yang lainnya seperti sekedar bergaya dihadapan manusia sebagai harapan mendapat pujian.¹²

b. Menjauhi sifat *Madzmumah*

Sifat *madzmumah* adalah suatu sifat tercela yang harus dijauhi oleh setiap orang muslim, terutama di dalam menghafal Al-Qur'an. sifat *madzmumah* ini sangat besar pengaruhnya

¹¹Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 24

¹²Muhaimin Zen, *Tata Cara dan Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustak Husna, 2008) h. 239

terhadap orang-orang menghafal Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang tidak boleh dinodai oleh siapa dan dalam *bakhil*, pemaarah, sombong, dusta, ingkar, angkuh penakut, dan lain sebagainya¹³

c. Motivasi, Ketekunan, serta Kesabaran

Motivasi dalam diri sendiri serta motivasi dari orang-orang terdekat terutama keluarga adalah hal yang sangat diperlukan dalam menghafal Al-Qur'an. Ketekunan dan kesabaran yang penting untuk dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an karena dalam menghafal.¹⁴

d. *Istiqomah*

Istiqomah yang dimaksud adalah konsisten, yakni tetap menjaga niat serta bertambah hafalan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, seorang menghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang menghafal Al-Qur'an yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitupun berharganya waktu baginya. Betapa tidak,

¹³Abdul Aziz Abdur Rouf, *Kiat sukses menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Dzilal Press, 2006), h. 105

¹⁴Muhaimin Zen, *Tata Cara dan Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Husna, 2008), h. 241

kapan saja dan dimana saja ada waktu luang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali kepada Al-Qur'an.¹⁵

e. Memilih Waktu yang Tepat

Kondisi lingkungan dan pikiran sangat berpengaruh dalam proses hafalan. Situasi yang tenang serta jauh dari keributan dan kebisingan akan sangat membantu konsentrasi pikiran dalam menghafal Al-Qur'an.¹⁶

Para penghafal Al-Qur'an dalam menghafalkan Al-Qur'an secara spesifik (khusus), yakni tidak ada kesibukan lain kecuali menghafal Al-Qur'an saja dan ada pula yang menghafal disamping juga melakukan kegiatan-kegiatan lainnya. Oleh karena itu, para penghafal Al-Qur'an harus mampu mengatur waktu dengan baik dalam menghafal Al-Qur'an dan juga melakukan aktifitas lainnya.¹⁷

5. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Qur'an orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-

¹⁵Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.51

¹⁶ Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina 2011) h. 97

¹⁷Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 58

ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sekalipun.

Proses menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru tahfidz. Proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. *Bin-Nazhar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses *Bin-Nazhar* ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 41 kali seperti yang biasa dilakukan para ulama terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses *Bin-Nazhar* ini diharapkan calon penghafal juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.
- b. *Tahfizh*, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *Bin-Nazhar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, baru ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian

ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah kepada materi yang berikut untuk merangkaikan hafalan urutan ayat dan kalimat dengan benar, setiap selesai menghafal materi ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang kembali dari awal sampai tidak ada lagi kesalahan.¹⁸

- c. *Thariqah Kitabah*, yaitu metode menghafal dengan cara menuliskan ayat-ayat yang akan dihafalkannya. Ayat Al-Qur'an yang ditulis berulang kali akan dapat menyimpan di dalam memori ingatan seseorang.¹⁹
- d. *Talaqqi*, yakni metode yang menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seseorang hafizh AL-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses *Talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon penghafal Al-Qur'an dan mendapatkan bimbingan sepenuhnya. Seorang guru tahfizh juga hendaknya benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada nabi Muhammad saw.

¹⁸Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.52-53

¹⁹Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 64

- e. *Taqrir*, yaitu mengulang hafalan atau men-*sima*'-kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di-*sima*'-kan pada guru tahfizh. *Taqrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal teteap terjaga dengan baik. Selain dengan guru *taqrir* juga dilakukan dengan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru dan sore harinya untu men-*taqrir* materi yang telah dihapalkan.
- f. *Sima*' , yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perorangan maupun berjamaah. Dengan *sima*' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan mengetahui kekurangan pada dirinya bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan *sima*' akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.²⁰

6. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Bagi seorang muslim menghafal Al-Qur'an baik secara keseluruhan 30 juz maupun sebagiannya, merupakan ibadah. Menghafal Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat agung. Menghafal Al-Qur'an adalah perintah Allah dan rasul-Nya. Setiap ibadah yang

²⁰Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2011), h.54

diperintahkan oleh Allah SWT dan rasul-Nya pasti mengandung kemaslahatan bagi umat Islam, baik kemaslahatan di dunia maupun di akhirat. Dengan melaksanakan ibadah menghafal Al-Qur'an, Insyaallah seorang muslim akan mendapatkan banyak kebaikan dan manfaat. Sebagian manfaat tersebut bersifat spiritual berkaitan dengan hati dan jiwa. Sebagian lainnya bersifat fisik, yang bisa ditangkap oleh panca indera. Manfaat yang dirasakan oleh masing-masing penghafal Al-Qur'an boleh jadi sangat berlainan, khususnya manfaat yang sifatnya fisik. Manfaat-manfaat menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Para penghafal Al-Qur'an adalah aktor-aktor rabbani.
- b. Penghafal Al-Qur'an adalah keluarga Allah swt dan orang-orang kepercayaan-Nya.
- c. Para penghafal Al-Qur'an disejajarkan kemuliaannya dengan para malaikat.
- d. Para penghafal Al-Qur'an mendapatkan tempat yang tinggi di akhirat.
- e. Para penghafal Al-Qur'an mendapatkan jaminan surga dan memberi syafaat untuk sepuluh orang anggota keluarganya.
- f. Penghafal Al-Qur'an akan diberikan ridha Allah swt dan dianugerahkan mahkota kehormatan di dalam surga.

- g. Kelak di akhirat pada masa pengadilan para penghafal Al-Qur'an dibela oleh surat-surat Al-Qur'an yang mereka hafalkan.
- h. Para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan jiwa yang tentram dan bahagia.²¹

B. Problematika Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Problematika

Istilah problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "*Problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia. Problematika berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan.²²

Menurut Syukir, problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.²³

Menurut Dendy, problematika adalah sesuatu yang masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan masalah yang harus diselesaikan.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas, maka problematika adalah suatu permasalahan bersumber atau berasal dari suatu proses yang terjadi, sehingga menimbulkan situasi yang sulit dan perlu adanya penyelesaian terhadap masalah tersebut.

Jadi problematika yang dimaksud dalam penelitian ini ialah masalah atau kendala yang dihadapi anak-anak dalam kemampuan ia menghafal Al-Qur'an.

²¹Abu Ammar dan Abu Fatiha Al-Adnani, *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Al-Wafi Publishing), h.104-109

²²Umi Chulsum dan Windy Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 276

²³Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*.(Surabaya: Al-Ikhlash, 2003). Hal. 65

²⁴Dendi Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pustaka Bahasa, 2008), h. 1113

2. Faktor-Faktor Problematika Para Penghafal Al-Qur'an

Problematika yang dapat menghambat menghafal Al-Qur'an diantaranya berasal dari dalam diri (faktor internal) dan berasal dari luar diri (faktor eksternal).²⁵

a. Faktor Internal

1) Malas dan Bosan

Bosan dan malas ketika memulai atau di tengah hafalan, Perasaan bosan dan malas merupakan masalah yang paling banyak ditemui para calon atau juga penghafal Al-Qur'an. Kedua sifat ini seolah sudah menjadi tabiat dan sulit dihilangkan.

2) Lemah Ingatan

Kebanyakan para penghafal Al-Qur'an mengalami kondisi ingatan yang lemah. Kelenmahan ini adakalanya memeng sudah dari asalnya atau karena terlalu banyak hal yang dipikirkan.

3) Tidak Konsisten

Dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan konsistensi yang tinggi agar menambah hafalan sesuai dengan target yang akan dicapai.²⁶

4) Hati tidak Jernih

Manusia adalah makhluk yang tersusun dari jasad dan ruh. Keduanya mempunyai porsi sendiri-sendiri, jasad terkait dengan kehidupan di dunia, sedangkan ruh berhubungan dengan kehidupan akhirat. Namun, kebanyakan orang sering mencampur keduanya sehingga mengganggu kejernihan hati

²⁵ Zaki dan Muhamad Sukron, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. h.68

²⁶ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), h. 54

dan mengurangi fokus pikiran. Imbasnya para penghafal Al-Qur'an mengalami kesulitan dalam menghafal.²⁷

5) Faktor Usia

Usia menjadi alasan untuk para calon penghafal Al-Qur'an yang telah memiliki usia dewasa bahkan orang tua. Mereka beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an hanya untuk anak-anak.

6) Bersikap Sombong Dan Riya

Seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya selalu menjaga hati dan pikirannya, terutama hafalan mudah lupa karena menghafal Al-Qur'an bukan mengharapkan ridha Allah SWT semata ingin tampak sempurna di depan orang lain.

b. Faktor Eksternal

Selain muncul dari dalam diri penghafal, masalah dalam menghafal Al-Qur'an juga banyak disebabkan dari luar dirinya sendiri. Hal-hal diantaranya yaitu:

- 1) Tidak mampu mengatur waktu dengan efektif
- 2) Adanya pengaruh teman
- 3) Adanya pengaruh gadget
- 4) Adanya tekanan atau paksaan ketika menghafal
- 5) Tidak adanya pembimbing atau guru ketika menghafal Al-Qur'an.²⁸

3. Solusi masalah dalam Menghafal Al-Qur'an

Solusi dalam mengatasi masalah yang ada dalam kemampuan menghafal al-qur'an ialah sebagai berikut:

²⁷ Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina 2011) h. 85

²⁸ Wahid Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press), 2014 h. 124

- a. Perasaan bosan dan malas yang menjadi rintangan terbesar dalam menghafal al-qur'an dapat diatasi dengan cara memotivasi diri dengan membayangkan nikmat dan keutamaan yang akan ia dapatkan.
- b. Jika kesibukan menjadi alasan untuk tidak bisa meluangkan waktu dalam menghafal, maka di dalam diri harus ada niat yang kuat dengan mengatakan bahwa yang akan diluangkan waktu di sela-sela kesibukan adalah Al-Qur'an.
- c. Untuk mengatasi masalah konsisten dalam hafalan, maka sebaiknya ditanamkan niat serta harapan di dalam diri yang besar agar dapat menghafal al-qur'an dengan baik dan benar.
- d. Ketika hati tidak jernih dan diri kurang fokus dalam menghafal Al-Qur'an karena urusan duniawi, maka untuk mengatasinya ialah dengan meletakkan urusan dunia di luar dan urusan akhirat di hati. Artinya, membuat batasan bahwa urusan dunian adalah setiap hal yang menjadikan manusia jauh dari tuhan, sedangkan urusan akhirat adalah hal yang menyatukan hati dengan Allah SWT.
- e. Faktor usia yang menjadi alasan seseorang untuk menghafa Al-Qur'an akan dapat teratasi dengan senantiasa memiliki prinsip bahwa lebih baik terlambat dari pada tidak sama sekali. Dengan

prinsip tersebut, ia tetap berbesar hati karena banyak sekali para *hafidz* dari berbagai negara yang hafal Al-Qur'an ketika usianya tidak muda lagi.

- f. Solusi lemah ingatan yang menjadi rintangan seseorang dalam menghafal dapat diatasi dengan mengonsumsi obat merangsang kekuatan otak atau dengan cara terus mengulang hafalan misalnya diulang sebanyak 50 kali pada tiap hari.²⁹

C. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman dalam kamus pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia diartikan sebagai tempat yang menyenangkan. Sesuai dengan judul dalam penelitian ini maka taman diartikan sebagai suatu tempat atau wadah yang di dalamnya dirasakan kenyamanan dan kesejukan untuk mempelajari Al-Qur'an dan mendalami serta mengkaji ilmu agama yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan hadits.³⁰

Pendidikan menurut Marina Gazali yang dikutip dari Ki Hajar Dewantoro adalah daya upaya untuk memajukan budaya

²⁹ Mukhlisoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an* (Solo: Tinta Medina 2011) h. 83-87

³⁰ Ariana Dwinka, *Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), h. 160

budi pekerti, karakter, pikiran dan tubuh anak didik, untuk menjalankan kehidupan anak didik selaras dengan dirinya.³¹

Dari pengertian diatas, maka taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan salah satu wadah atau lembaga non formal yang membina anak didik untuk membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an serta juga mengkaji dan mendalami materi yang ada di TPA sebagai membentuk akhlak terpuji sesuai tuntunans Al-Qur'an.

2. Tujuan Pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tujuan umum taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam, dan menanamkan rasa keagamaan tersebut dalam aspek kehidupan. Sedangkan tujuan khusus taman pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan keterampilan serta sehat lahir dan batin.
- b. Mendidik tenaga-tenaga penyuluh pembangunan mikro (keluarga) dan regional (masyarakat dan lingkungan)

³¹Marlina Gazali, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

- c. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor pembangunan, khususnya pembangunan mental spiritual.
- d. Mendidik santri untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, masyarakat dalam rangka usaha tentang pembangunan bangsa.³²

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat dilihat bahwa tujuan dari taman pendidikan Al-Qur'an jelas bukan hanya sekedar untuk belajar membaca AL-Qur'an, namun belajar membaca Al-Qur'an dengan *makhraj* huruf setra tajwid yang benar, menghafal surah-surah dalam Al-Qur'an dan mengkaji isi kandungan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

3. Fungsi-Fungsi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an menawarkan tiga macam fungsinya sebagai lembaga pendidikan non formal, yakni sebagai transisi dan transfer ilmu-ilmu Islam, pemeliharaan tradisi Islam, dan reproduksi ulama.³³

³²Qomar Mujamil, *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 6

³³Sulthon, M dan Khusnurridho, *Manajemen Pesantren dalam Perspektif Global* (Yogyakarta: Laksbang Press, 2002), h. 13

Fungsi taman pendidikan Al-Qur'an telah mengalami berbagai perkembangan. Taman pendidikan Al-Qur'an memiliki visi, posisi dan persepsinya terhadap dunia luar telah berubah. Taman pendidikan Al-Qur'an awalnya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyiaran agama Islam. Kedua fungsi ini bergerak saling menunjukkan antar fungsinya sebagai pusat pendidikan dan pusat penyiaran Islam. Dengan demikian, fungsi edukatif taman pendidikan Al-Qur'an pada masa wali songo adalah sekedar membawa misi dakwah. Misi dakwah Islamiyah inilah yang mengakibatkan terbagunnya sistem pendidikan pada masa wali songo muatan dakwah lebih dominan.³⁴

4. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

- a. Metode Iqra', metode ini paling dikenal di Indonesia, buku panduannya begitu mudah didapatkan di toko buku. Metode ini disusun KH. As'ad Humam tahun 1990. Buku panduan dibagi menjadi 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Sistem yang dipakainya adalah CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) guru hanya menyimak dan memberikan contoh pokok pembelajaran awal. Salah satu ciri khas metode Iqra'

³⁴Qomar Mujamil, *Pesantren Dari Metodologi Menuju*, h.16

adalah langsung praktek membaca, tidak perlu banyak diterangkan.

- b. Metode Qira'ati, metode ini lebih dulu muncul sebelum metode Iqra'. Buku ini mulai dikembangkan tahun 60/70-an, tetapi baru tahun 1986 buku panduan mulai disusun lebih sistematis oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi. Buku panduan juga terdiri dari 6 jilid. Metode qira'ati menekankan bacaan tartil dan sesuai ilmu tajwid sejak awal. Diantara prinsip metode ini ada 3, yakni Daktun (guru tidak boleh menuntun), Ti-Wa-Gar (guru harus teliti, waspada dan tegas), CBSA+M (carabelajar siswa aktif dan mandiri), dan LCBT (lancar, cepat, benar dan tepat).³⁵

5. Rumah *tahfidz* taman Pendidikan Al-Qur'an *Daarul 'Ilmi*

Rumah *tahfidz* taman Pendidikan Al-Qur'an *Daarul 'Ilmi* merupakan salah satu lembaga informal sebagai wadah anak-anak untuk belajar Al-Qur'an. Belajar di rumah *tahfidz* taman pendidikan Al-Qur'an *Daarul 'Ilmi* yang dimulai hari Senin-Kamis dan dibagi waktu belajar menjadi tiga waktu dalam satu hari pagi, sore dan malam. Waktu belajar pagi dimulai dari pukul 08.00 WIB s/d 10.00 WIB, waktu belajar sore pukul 15.30 WIB s/d 17.30 WIB dan untuk waktu belajar malam pukul 18.00 WIB s/d 19.30 WIB. Hari Jumat anak-anak dikumpulkan menjadi satu untuk belajar

³⁵Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar TPA* (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), h. 16-18

kegiatan keterampilan agama lainnya seperti belajar bahasa Arab, Kaligrafi, mewarnai dan dongeng Islami sedangkan hari Sabtu dan Minggu libur.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, anak-anak dibagi perjilid bacaan Al-Qur'an dengan target hafalan yang di tentukan. Jilid membaca Al-Qur'an dibagi menjadi pra jilid s/d jilid 5. Tujuan hafalan ditargetkan setelah masuk Al-Qur'an hafal Juz 30.

Pembagian target hafalan ialah sebagai berikut:

- a. Prajilid-Jilid 2 : Juz 30 (Surah An-Nas s/d Ad-Dhuha)
- b. Jilid 3-Jilid 5 : Juz 30 (Surah An-Nas s/d An-Naba)
- c. Al-Qur'an : Juz 30 dan ditambah hafalan Juz 29 dan selanjutnya.³⁶

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang sudah ada sebelumnya terkait dengan judul skripsi yang peneliti angkat yakni "Problematika Orang Tua Dalam Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang" adalah sebagai berikut:

No	Judul	Penulis	Metode	Perbedaan	Persamaan
1.	Problematika Orang Tua Dalam Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Desa Suka Makmur Kecamatan	Nur Jannah Widiastuti	Kualitatif	Perbedaan itu terletak pada aspek usia anak yang menjadi objek penelitian	Terdapat persamaan, yakni sama-sama mengkaji lebih dalam mengenai masalah yang ada dalam menghafal Al-Qur'an

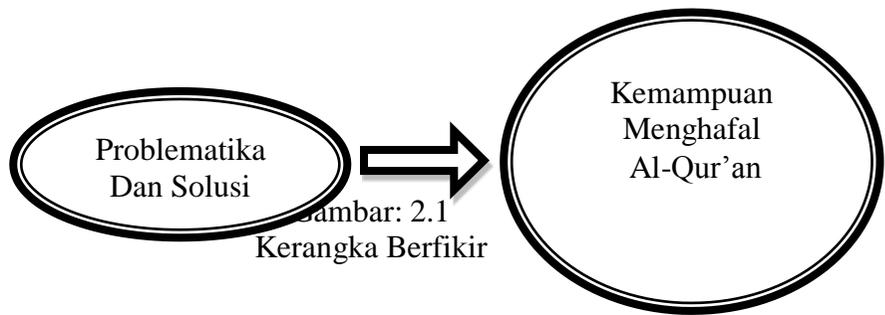
³⁶ Wawancara dengan ustad Mukhlisin dan sumber data Rumah *tahfidz* TPA Daarul 'Ilmi

	Girimulya kabupaten bengkulu utara				
2.	Problematika Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Kelas X1 1 Agama Man Wonokromo Bantul Yogyakarta	Ika Ariyati	Kualitatif	Perbedaan terletak pada tempat penelitian terdahulu di pulau Jawa Kota Yogyakarta dan pada usia anak yang diteliti	Terdapat persamaan, yakni sama-sama mengkaji lebih dalam mengenai masalah atau kendala yang dihadapi anak dalam menghafal Al-Qur'an

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Relevan

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Peneliti akan meneliti apa saja problem-problem anak dalam kemampuannya menghafal Al-Qur'an di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang dan bagaimana solusi atas problem tersebut . Kerangka berfikir ini dapat dilihat dalam bagan alur kerangka berfikir berikut ini:



Gambar: 2.1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian bertujuan untuk mencari fakta-fakta dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah tertentu secara ilmiah dengan mengumpulkannya dari beberapa sumber dan fakta di lapangan.³⁷ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu objek. Hal terpenting yang dimaksud berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.³⁸ karena dalam memperoleh data terkait kajian penelitian, peneliti langsung terjun di lapangan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non-

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017),

h. 13

³⁸ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.22

eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, penelitian hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala suatu variable dimanipulasi. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.³⁹

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga menggambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian peskriptif kualitatif ini dapat kita lihat dari fenomena pelaksanaan

³⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2013), h. 45

penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus itu berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail dan fenomena tertentu pada suatu objek dan objek yang memiliki kekhasan. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.⁴⁰

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Pengambilan lokasi ini didasarkan pada pengamatan atau observasi awal tentang masalah-masalah yang ada dalam menghafal Al-Qur'an. Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 31 Mei sampai 17 Juli tahun 2022.

C. Informan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, dengan informan yang diambil merupakan anak-anak yang belajar di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang sebanyak 12 orang dan ustad/ustdzah sebanyak 5 orang dan 5 orang tua anak didik. Informan

⁴⁰WinaSanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2013), h.47

ditentukan dengan teknik *snow ball*, yaitu penentuan informan pada awalnya terus sedikit menggelingding sampai pada batas tertentu tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan.⁴¹ Yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak- banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Informan pada penelitian ini adalah yang telah mewakili dan disesuaikan dengan problematika dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini terdapat dua data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sebagai data utama sedangkan data sekunder sebagai data pendukung.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari serangkaian kegiatan dan sumber utama yang berkaitan dengan

⁴¹Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), h.69

penelitian. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun sumber dari data sekunder ini adalah buku-buku yang terkait dengan persepsi, kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan dokumen-dokumen yang lain.⁴²

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti.

Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk

⁴² Dr. Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Depok: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008), hal. 102-104

memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup ataupun benda mati.⁴³

Prosedur observasi dimaksudkan untuk memperoleh suatu data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan yang seksama dengan melihat dan berpartisipasi dalam *setting* yang sedang diteliti. Keterlibatan observasi dalam peneliti dilakukan dengan kegiatan proses pembelajaran terkait dengan masalah yang ada dalam menghafal Al-Qur'an anak-anak Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancara sebagai sumber data, wawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif.⁴⁴

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antar individu dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan,

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.105

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2013), h. 262

baik satu orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan kepada permasalahan yang dituju. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai 5 orang ustadz dan ustadzah yakni di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang utara sehingga anak-anak yang diwawancarai berjumlah 12 anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, artefak, dan foto.⁴⁵

Dokumentasi juga sebagai pembuktian dalam kebenaran dalam pelaksanaan penelitian ataupun sebagai penggambaran atas menjabarkan mengenai kasus dalam penelitian sehingga dapat pemahaman (penggambaran) kepada pembaca mengenai apa yang disampaikan penulis dalam penelitiannya.

⁴⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 141

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian tidak terlepas dari suatu data yang benar dan keasliannya maka dari itu penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan dari suatu data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data ini penulis melakukan pendekatan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.⁴⁶

Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Dimana, dalam triangulasi ini data dibandingkan dan dicek balik. Sebagaimana Patton dalam Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.⁴⁷

Berikut langkah penggunaan teknik triangulasi:

⁴⁶ Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h.37

⁴⁷ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,), h.9

1. Membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari ustad/ustdzah dengan yang diperoleh dari anak-anak.
2. Membandingkan hasil wawancara anak-anak dengan hasil wawancara orang tua.
3. Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara anak-anak dan ustad/ustdzah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.⁴⁸ Teknik Analisis data merupakan cara yang dilakukan dengan melalui proses mengatur urutan data. Dimulai dari pengelompokan data ke dalam suatu pola yang kemudian dikategorikan dalam satuan uraian dasar. Setelah data diperoleh dan diolah dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan deskriptif analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pemaparan dan penggambaran dengan uraian hasil penelitian yang diperoleh peneliti langsung di lapangan di Desa

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 246

Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang kemudian melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan dipahami.

Setelah terhimpunnya data kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas dan di analisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan data lainnya, kemudian di interprestasikan dan akhirnya diberi kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil dari wawancara pihak-pihak terkait, serta data dari dokumen terkait. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temadan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.⁴⁹

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h.247

dicatat secara teliti dan rinci untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Kemudian mereduksi yang telah dikumpulkan, memilih hal - hal yang pokok memfokuskan pada hal yang pokok, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah diolah.

2. Penyajian data

Setelah melakukan direduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah pengumpulan data seorang peneliti kini mulai mencari arti dari langka ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁰

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua yang menjadi fokus dalam penelitian. Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Dari hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data maka penulis menarik kesimpulan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017),
h. 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Bogor Baru

Desa Bogor Baru adalah sebuah desa yang ada di kecamatan Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, Indonesia Merupakan salah satu kecamatan dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkulu Utara. Kecamatan Giri Mulya terletak berbatasan langsung dengan Kabupaten Lebong dan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), Kecamatan Giri Mulya adalah sebuah kecamatan yang terbentuk dari desa-desa Eks. Tramigrasi, sehingga nama-nama desapun nama jawa dan hanya satu desa yang nama sunda karena mayoritas penduduknya dari suku sunda, maka sudah wajar nama kecamatanpun berbau jawa, yaitu Giri Mulya. Mata pencaharian penduduknya, sebagian besar adalah petani, yaitu petani Kelapa Sawit (80%) dan sebagian kecil petani karet dan tanaman holtikultura. Tingkat kesejahteraan masyarakat didaerah ini adalah sangat tinggi dibandingkan daerah lain di Kabupaten Bengkulu Utara, terutama setelah Tahun 2005 karena

tanaman Kelapa sawitnya telah menghasilkan. Untuk menampung produksi kelapa sawit yang sangat melipah dari perkebunan masyarakat daerah ini dan daerah tetangga.⁵¹

2. Jumlah Penduduk

Penduduk di desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang seluruhnya beragama Islam. Penduduk merupakan keseluruhan penghuni yang mendiami suatu wilayah dan menetap dalam waktu lama. Penduduk Indonesia adalah keseluruhan penghuni negara republik indonesian (WNI) Maupun warga negara asing (WNA) yang berdomisili diwilayah RI. Sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Demikian juga dengan penduduk Desa Bogor Baru selain penduduk pribumi, juga ada terdapat penduduk pendatang dan menetap. Menurut data yang dikantor Desa Bogor Baru tahun 2021 berjumlah 1894 jiwa. Yang terbagi dalam 4 wilayah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel terlampir⁵²

3. Keadaan Ekonomi

2022 ⁵¹ Profil Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Tahun

⁵² Arsip Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang 2022

Keadaan ekonomi desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang masih tergolong menengah kebawah, sebagian besar masyarakat Bokor Baru bekerja sebagai petani karet yang mengolah lahan sendiri atau lahan orang lain. Ada juga yang bekerja disektor lain seperti pedagang, Peternak, toke karet, berkebun, kuli dan sebagian kecil bekerja sebagai sektor formal seperti PNS Guru dan honorer. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat dari tabel. Terlampir⁵³.Tanah di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan karet dan sawit sedangkan sisanya Tanah Kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya. Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Desa Bogor Baru data Terlampir.

4. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang ini mayoritas asli penduduk suku rejang, akan tetapi ada juga sebagian kecil yang berasal dari daerah Curup, Jawa dan Selatan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap rasa solidaritas dan kerja sama yang kuat antar sesama masyarakat. Hal ini dapat terlihat apabila ada acara-acara baik pernikahan, hari-hari

⁵³ Arsip Desa Bogor Baru 2022

besar, dan musibah yang saling bergotong royong bahu membahu secara bersama-sama.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang jelas dapat dilihat pada tabel Terlampir⁵⁴ :

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu orang tua, serta anak-anak di desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Hasil wawancara yang diperoleh dalam wawancara berupa pernyataan atau jawaban dari pertanyaan peneliti untuk mendapatkan informasi apa yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai masalah yang ada dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak di desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Dari hasil wawancara selanjutnya untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah atau kendala orang tua dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak di desa Bogor Baru dan bagaimana solusi terhadap masalah yang dihadapi anak-anak tersebut. Data yang tidak terungkap dari wawancara dilengkapi dengan hasil observasi yang diperkuat dengan dokumentasi.

⁵⁴ Arsip Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. 2022

Berikut dijabarkan hasil penelitian tentang problematika orang tua dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak di desa Bogor Baru

1. Problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak

Berdasarkan hasil wawancara melalui anak-anak, ustad/ustadzah dan orang tua anak-anak di desa Bogor Baru maka peneliti mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an.

a. Faktor Internal

Dari hasil observasi ditemukan faktor internal penghambat menghafal Al-Qur'an datangnya dari diri individu masing-masing. Menurut beberapa ustad/ustadzah, anak-anak, serta orang tua yang diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

1) Aktivitas yang Sibuk

Sibuk bekerja sering kali alasan utama orang tua tidak ada waktu dalam memperhatikan anak, terlebih untuk mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'an. Dari hasil wawancara bersama umi Rahmi, selaku orang tua mengatakan:

“Anak-anak dengan sifat dan karakter yang bermacam, ada anak-anak yang sangat rajin dalam menghafal Al-Qur’an dengan tampak menghafal lancar dan baik sedangkan ada anak yang memang malas dalam segi ia menghafal ayat baru serta malas dalam artian untuk menyetorkan ayat-ayat, dan ada juga anak-anak yang malas dalam konteks melakukan murajaah. Jadi masalah malas dalam hal ini beragam mbak”. Ditambah problem orang tua yang sibuk bekerja sehingga anak-anak tidak mendapatkan motivasi dan dukungan dari orang tuanya⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh Witri merupakan salah satu orang tua mengatakan:

“Masalah dalam keluarga kami ketika kami selaku orang tua sendiri belum begitu memahami al-qur’an ditambah faktor pekerjaan yang membuat kami tidak ada waktu untuk mengontrol bacaan anak.”⁵⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad Rasyid Ibrahim, ia mengatakan:

“Faktor dalam keluarga yang menghambat dalam menghafal Al-Qur’an biasanya orang tua yang sibuk dalam bekerja sehingga anak-anak ini terserang penyakit malas dalam menghafal karena kurangnya motivasi yang diberikan orang tua, baik dalam menjaga bacaannya dan juga dalam menambah ayat-ayat baru.”⁵⁷

Penuturan hal senada diungkapkan oleh anak-anak di desa Bogor Baru

⁵⁵ Wawancara dengan Aulia Rahmi, 2 Juni 2022

⁵⁶ Wawancara dengan orang tua Pristiana Witri, 2 Juni 2022

⁵⁷ Wawancara dengan ustad Rasyid Ibrahim, 2 Juni 2022

Salsa Fernita yang merupakan anak kelas 5 Sekolah dasar, mengatakan:

“Raso malas untuk menghafal yuk karno capek balik sekolah siangnyo ngaji, malam-malam la bikin PR sekolah”⁵⁸

Hal yang sama diungkapkan oleh Alia Viona, ia mengatakan:

“menghafal Al-Qur’an biasanya jarang di rumah yuk, karena malas menghafal karena berisik. Aku menghafal jangan ada suara kalo bunyi berisik susah mau menghafal yuk jadi malas”⁵⁹

Diwaktu lain peneliti juga mewawancarai orang tua dari anak didik mengenai hal ini, Eka ibu dari Salsa Fernita mengatakan:

“Anak saya belajar di masjid sore hari, dia kelas 4 MI pulang sekolah makan istirahat lalu saya perhatikan menghafal Al-Qur’an nya untuk surat-surat pendek jarang termasuk malas, jadi saya walaupun sibuk bekerja terus mengingatkannya untuk menghafal”⁶⁰

Dari beberapa penuturan yang selaras dari sumber informasi, maka masalah yang dihadapi orang tua ialah orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu untuk memotivasi anak dalam menghafal al-qur’an.

⁵⁸ Wawancara dengan anak didik Salsa Fernita, 3 Juni 2022

⁵⁹ Wawancara dengan anak didik Alia Viona, 3 Juni 2022

⁶⁰ Wawancara dengan orang tua anak didik Eka, 3 Juni 2022

2) Kurang Lancar Menghafal Al-Qur'an

Salah satu faktor yang berasal dalam diri orang tua dalam menghafal Al-Qur'an adalah orang tua dalam menghafal Al-Qur'an masih belum lancar, belum benar sesuai *makhraj* huruf yang betul dan hukum ilmu tajwid masih belum sesuai.

Hal ini disampaikan oleh Rasyid sebagai orang tua, ia mengatakan:

“Yang menjadi masalah kami sebagai orang tua dalam kemampuan mengembangkan menghafal Al-Qur'an bagi anak kami adalah kami sendiri masih belum lancar dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an”⁶¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Pristiana Witri, ia menyampaikan:

“Dalam usaha mengembangkan menghafal Al-Qur'an pada anak ada baiknya kami mempunyai kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan lancar agar dapat memudahkan kami dalam mengembangkan menghafal al-qur'an bagi anak.”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Rasyid Ibrahim, 10 Juni 2022

⁶² Wawancara dengan Pristiana Firti, 10 Juni 2022

Hal yang sama juga dituturkan oleh orang tua anak didik Khairan Al-Azzam yaitu Ibu Fatimah, ia mengatakan:

“Karena kemampuan saya kurang dalam menghafal al-qur’an maka Anak saya belajar di masjid karena belum bisa menghafal Al-Qur’an sekarang masih prajilid dan masih pada 3 Surah Al-Fatiha, An-nas, Al-Ikhlas dan doa-doa pendek. belajar sejak dini agar ia pandai Al-Qur’an dengan baik dan juga benar.”⁶³

Suatu pernyataan juga selaras yang disampaikan oleh anaknya ibu Fatimah yakni Khairan Al-Azzam menyatakan:

“adek masih belajar, belum masuk jilid masih huruf hijaiyah”

Mengenai kurang lancar menghafal Al-Qur’an sehingga menjadi masalah dalam menghafal Al-Qur’an peneliti juga mendapat informasi dari anak didik lainnya, yakni oleh Shabania Khumairah yang mengatakan:

“aku kurang lancar untuk menghafal Al-Qur’an jadi kalau untuk menghafal susah aku pakai Juz Amma baco indonesiayo. Tapi susah yuk kadang-kadang salah orang tua saya jugo dak teralalu paham menghafal al-qur’an.”⁶⁴

Hal Senada diutarakan oleh anak didik lainnya yaitu Roky Hidayatullah ia menyampaikan:

⁶³ Wawancara dengan Orang Tua anak didik Fatimah, 10 Juni 2022

⁶⁴ Wawancara dengan anak didik Shabaniah Khumairah, 12 Juni 2022

“menghafal Al-Qur’an masih salah dalam panjang pendek mbak jadi kurang lancar dalam menghafal Al-Qur’an”⁶⁵

Dengan demikian, dari hasil observasi beberapa sumber informasi yang didapat maka diketahui masalah yang ada pada orang tua dalam mengembangkan menghafal al-qur’an ada pada orang tua itu sendiri yaitu kurang pahami mereka mengenai al’qur’an dan ada pada diri anak dalam menghafal Al-Qur’an ialah kurangnya kemampuan menghafal Al-Qur’an sehingga berdampak pada kemampuan ia dalam menghafal Al-Qur’an.

3) Sering Lupa Ayat

Dari hasil observasi Kegiatan menghafal Al-Qur’an dimulai dari surah An-Nas. Surah-surah yang dibaca relatif pendek namun ada banyak beberapa surah yang ayat di dalamnya hampir sama dan berulang, ini menjadi masalah bagi anak-anak dalam menghafal Al-Qur’an, seperti yang disampaikan oleh Mukhlisin sebagai orang tua yaitu:

⁶⁵ Wawancara dengan anak didik Roky Hidayatullah, 12 Juni 2022

“Ketika saya menyuruh anak menghafal sering lupa pas setengah surah menghafal terputus karena mereka melum mehami panjang pendeknya”⁶⁶

Hal yang berkaitan disampaikan oleh anak didik Khania Shafa Azahra, ia mengatakan:

“Kadang-kadang udah menghafal dengan betul yuk dirumah, waktu akan menghafal lupa lagi”⁶⁷

Hal yang sama juga disampaikan ustad Arsyad, ia mengatakan:

“Kami mengajar anak-anak menghafal Al-Quran dengan cara tilawah menghafalkan potongan ayat yang ada pada alat peraga disimak oeh anak-anak lalu diikuti dengan pelafalan setiap huruf yang benar, dan untuk menghafal Al-Qur’an anak-anak duduk pada jilid masing-masing dan mendengarkan ustadz atau ustadzahnya menghafalkan potongan ayat atau surah lalu di ikuti bersama-sama tanpa melihat Al-Qur’an atau juz Amma ada hari tertentu ayat atau surah yang dihafal akan disetorkan kepada ustadz atau ustadzah masing-masing anak dan pada saat anak-anak menyetorkan ayat ada anak-anak yang sering kelupaan ayat di tengah-tengah hafalan surahnya”⁶⁸

Hal yang samapun juga dikatakan oleh anak didik oleh nadin Syahputri, ia mengatakan:

“Kami sudah menghafal surat namun ketika diulang kami sering lupa lagi panjang pendeknya”⁶⁹

⁶⁶ Wawancara dengan Mukhlisin, 15 Juni 2022

⁶⁷ Wawancara dengan anak didik Khania Shafa Azahra, 16 Juni 2022

⁶⁸ Wawancara dengan ustad Arsyad, 16 Juni 2022

⁶⁹ Wawancara dengan anak didik Nadin Syaputri, 16 Juni 2022

Hal senada disampaikan oleh ustadz Rasyid Ibrahim

selaku ustadz jilid 3 menyatakan:

“Dalam menghafal Al-Qur’an kami ustadz dan ustazah menghafalkan ayat-ayat atau surat Al-Qur’an dengan perlahan kemudian diikuti kembali bacaan oleh anak-anak tanpa melihat tulisan ayat atau surat Al-Qur’an yang dibaca, pengucapan sesuai dengan makhraj huruf dan kaidah hukum tajwid. Namun pada saat anak-anak akan melakukan setoran menghafal maka ada ditemui anak-anak yang lupa akan ayat-ayat setorannya atau juga sering tertukar ayat-ayatnya”⁷⁰

Tambahan serupa disampaikan oleh Afifa Oktaviani, ia mengatakan:

“Menghafal barengan sama teman-teman lancar, tapi ketika menghafal mau disetorkan terkadang lupa lagi, dilanjutkan lagi besok”⁷¹

Dari hasil observasi ditemukan masalah dalam menghafal Al-Qur’an ialah dari diri anak-anak akan sering lupa ayat atau lemah ingatan terhadap ayat-ayat atau surah bacaan yang sudah mereka baca dengan baik.

4) Bosan

Perasaan bosan ialah perasaan yang tidak menyukai lagi atau terlalu banyak, dalam menghafal Al-Qur’an perasaan ini akan menjadi masalah ketika bosan sudah dalam tahap akut

⁷⁰ Wawancara dengan Ustazah Rasyid Ibrahim, 17 Juni 2022

⁷¹ Wawancara bersama anak didik Afifa Oktaviani, 17 Juni 2022

yakini benar-benar tidak ingin lagi untuk menghafal. Dengan demikian, masalah bosan disampaikan oleh beberapa narasumber yang memberikan peneliti informasi yakni Ustad Rasyid Ibrahim, mengatakan:

“Ketika ustad/ustadzah sedang memberikan bacaan baru, terlihat anak-anak diuar kosentrasi dan mungkin salah satu penyebabnya anak-anak dalam kondisi bosan. Tidak dipungkiri bahawa belajar terus menerus akan menimbulkan perasaan bosan didalam diri anak.”⁷²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh umi Rahmi selaku ustadzah juga orang tua anak didik di Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Ia mengatakan:

“Pada saat anak dipaksa terus menerus untuk belajar maka anak akan merasa bosan dan akhirnya menolak untuk melanjutkannya. Demikian juga dengan menghafal Al-Qur’an perasaan bosan yang dialami anak-anak dalam menghafal Al-Qur’an kerap kali terjadi.”⁷³

Anak-anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang juga mengungkapkan, Shahila Pratiwi mengatakan:

“Sudah menghafal yuk disini dan dirumah, tapi diulang lagi dirumah lupa dan akhirnyo bosan ndak ngapalkan lagi yuk belum lagi tugas sekolah jadi hafalan dak naik-naik yuk.”⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Ustad Rasyid Ibrahim, 17 Juni 2022

⁷³ Wawancara dengan Umi Aulia Rahmi , 18 Juni 2022

⁷⁴ Wawancara dengan anak didik Shahila Pratiwi, 18 Juni 2022

Dari hasil observasi Target menghafal untuk anak-anak yakni target utama bacaan yakni juz 30 atau juz Amma setelah taman jilid tilawati. Untuk itu bacaan diberi jenjang yakni dimulai dari juz 30, untuk prajilid tilawati sampai dengan jilid 3 target hafalan dari surah An-Nas sampai Ad-Dhuha. Sedangkan jilid 3 sampai dengan jilid 5 target hafalan surah Ad-Dhuha sampai surah An-Naba'. Bagi anak-anak yang sudah Al-Qur'an melanjutkan juz 30 ke juz 29 dimulai dari surah Al-Mursalat.

Namun pada kenyataannya target menghafal masih banyak yang belum tercapai. Ini juga ada pengaruh dari faktor eksternal.

b. Faktor Eksternal

Dari hasil observasi ditemukan faktor internal penghambat dalam menghafal Al-Qur'an datangnya dari diri individu masing-masing. Menurut beberapa ustad/ustadzah, anak-anak, serta orang tua yang diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

1) Tidak bisa membagi waktu untuk menghafal

Hal yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an adalah mampu membagi waktu dengan baik, tetapi kebanyakan anak-anak belum dapat membagi waktu secara baik karena masih ingin bermain, dan ada hal lain yang juga harus dikerjakan seperti tugas sekolah.

Hal ini disampaikan oleh orang tua anak didik yaitu Nikmah Jannah, ia mengatakan:

“Masalah anak saya dalam menghafal Al-Qur’an yang saya lihat ia belum dapat memaksimalkan waktu menghafalnya, jadi ia menghafal hanya di TPA saja untuk dirumah ia lebih banyak bermain.”⁷⁵

Hal yang serupa disampaikan oleh orang tua Fadli, yaitu Ibu Ayu, ia menyampaikan bahwa:

“Untuk menghafal Al-Qur’an anak saya lebih banyak di TPA karena dirumah saya lihat lebih sibuk main hp dan juga bikin PR dari Sekolah.”⁷⁶

Hal yang samapun juga disampaikan oleh ustad Arsyad, ia mengatakan bahwa:

“Saat anak-anak ditanya mengapa tidak menghafal atau mengulang hafalan kembali di rumah ia menjawab bahwa dirumah masih banyak pekerjaan lain yang harus diselesaikan seperti tugas sekolah dan membantu ibu, dengan demikian mereka belum dapat menjadwalkan atau membagi waktunya dengan baik.”⁷⁷

Saat anak-anak ditanya mengenai pembagian waktu maka jawaban dari Dean Fasih Pratama menyatakan:

“belum bisa membagi waktu dengan baik mbak untuk waktu menghafal karna banyak PR dan tugas-tugas sekolah yang juga harus selesai.”⁷⁸

⁷⁵ Wawancara dengan orang tua anak didik Nikmah Jannah, 19 Juni 2022

⁷⁶ Wawancara dengan orang tua anak didik Ayu, 19 Juni 2022

⁷⁷ Wawancara dengan ustad Arsyad, 20 Juni 2022

⁷⁸ Wawancara dengan anak didik Dean Fasih, 25 Juni 2022

Hal sama juga dikatakan oleh Daffie, ia mengatakan:

“Kami di kadang menghafal, kadang main samo kawan-kawan”⁷⁹

Dari hasil observasi peneliti menyimpulkan bahwa menghafal ayat-ayat Al-Qur’an tentu menempuh suatu proses yang tidaklah mudah bagi setiap orang. Menghafal Al-Qur’an terdapat sebuah langkah serta cara yang baik agar bacaan menjadi lancar. Dengan demikian kemampuan dapat membagi waktu dengan baik antara kegiatan satu dengan yang lainnya menjadi kunci kemudahan dalam menghafal Al-Qur’an.

2) Pengaruh Gadget dan Teman Bermain

Teknologi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia di zaman modern ini, Ada banyak sekali manfaat yang dapat digunakandari teknologi tersebut. Akan tetapi ada juga sisi negatif yang dapat menghambat anak-anak dalam kemampuannya menghafal Al-Qur’an, misalnya bermain game.

Mengenai hal tersebut, ada beberapa informasi yang peneliti dapat melalui wawancara bersama orang tua anak-anak didik Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten

⁷⁹ Wawancara dengan anak didik Daffie, 25 Juni 2022

Kepahiang. Karena orang tua yang lebih banyak memiliki waktuserta pengawasan yang cukup besar bagi anak-anaknya.

Diantaranya disampaikan oleh orang tua Nur Fadila Asri yakni Ibu Siti, ia mengatakan:

“Penghambat yang paling besar ialah pengaruh handphone, karena dengan hp anak-anak sudah menjadi lupa diri atas kewajibannya dan lupa akan waktu serta jika sudah bermain dengan teman maka benar-benar akan lupa akan waktu”⁸⁰

Hal yang serupa juga disampaikan oleh anak didik Keanu Ibrahim, ia menyatakan bahwa:

”Bermain hp lebih menyenangkan dan asyik dari pada menghafal Al-Qur’an. Saat bermain dengan teman maka akan lebih seru”⁸¹

Hal serupa juga diutarakan oleh anak didik Nur, ia mengatakan:

“Main hp adalah hobiku”

Namun, hal lain di sampaikan oleh ustad Mukhlisin, ia mengatakan:

“Handphone bisa menjadi media yang baik dalam menghafal Al-Qur’an, terlebih untuk anak-anak yang kurang lancar menghafal Al-Qur’an, sehingga dengan cara mendengarkan lantunan ayat-ayat di dalam surah maka cepat atau lambat akan hafal.”⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan orang tua anak didik Siti, 26 Juni 2022

⁸¹ Wawancara dengan anak didik Keanu Ibrahim, 29 Juni 2022

⁸² Wawancara dengan Ustad Mukhlisin, 29 Juni 2022

Dengan beberapa informasi yang didapat Handphone dan teman bermain juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an dan dengan cara apa kita memposisikan fungsi dari gadget sebagai faktor kemampuan yang dimiliki.

2. Solusi masalah dalam menghafal Al-Qur'an

Setiap masalah yang ada pasti dicari jalan keluar agar permasalahan yang ada dapat diselesaikan.

1) Solusi rasa bosan dan malas

Hal yang sama turut disampaikan oleh ustadz Rasyid Ibrahim, ia mengatakan bahwa:

“Anak-anak yang belum menyetorkan hafalan mereka jangan diberikan hukuman, nantinya mereka akan menjadi malas untuk menghafal, sebaiknya diberikan motivasi atau reward agar semangat mereka tumbuh untuk menghafal”⁸³

Hal ini disampaikan oleh ustadz Mukhlisin, ia mengatakan:

“Dalam proses menghafal anak-anak tidak dapat dipaksakan karena kita harus ingat bahwa usia anak-anak ini memang usia sedang asik-asik untuk bermain bersama teman, untuk itu anak jangan dipaksakan anak menghafal karena mengakibatkan timbul perasaan bosan dan malas untuk menghafal”⁸⁴

⁸³ Wawancara dengan ustad Rasyid Ibrahim, tanggal 24 Juni 2022

⁸⁴ Wawancara dengan ustad Mukhlisin, tanggal 24 Juni 2022

Hal serupa juga disampaikan oleh orang tua anak didik ruma *tahfidz* taman pendidikan Al-Qur'an Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, yakni Umi Rahmi mengatakan:

“Ketika anak-anak mulai merasa bosan maka ada baiknya kita sebagai orang tua memberikan sedikit hiburan sebagai bentuk wujud kita dalam menghargai usaha anak. Bukan terus dipaksakan dan dimarah”⁸⁵

Hal selaras juga diungkapkan oleh ustad Rasyid Ibrahim, ia mengatakan:

“Pada saat rasa malas dan bosan itu menyerang, maka hal yang sebaiknya kita lakukan terhadap anak ialah memebrikan ia motivasi dan dorngan yg baik sehingga tumbuh semangat baru untuk anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an”⁸⁶

Dari hasil Observasi ditemukan cara mengatasi perasaan dan bosan dalam diri anak didik, maka anak didik tidak perlu dihukum atau dimarah lebih baik berikan mereka motivasi yang besar agar menumbuhkan semangat yang akan membuat anak-anak terus menghafal Al-Qur'an.

2) Solusi terhadap Masalah Anak-anak kurang lancar menghafal Al-Qur'an

⁸⁵ Wawancara dengan Umi Rahmi, tanggal 24 Juni 2022

⁸⁶ Wawancara dengan ustad Rasyid Ibrahim, tanggal 24 Juni 2022

Ketika bacaan terhambat karena kurang lancar menghafal Al-Qur'an, maka anak-anak didik diberikan pembelajaran yang lebih agar anak-anak dapat menghafal dengan baik dan benar.

Hal ini disampaikan oleh ustadzah Pristiana Witri, ia mengungkapkan:

“ketika anak-anak kurang fasih menghafal Al-Quran maka dengan cara *tallaqi* ustad/ustadzah memberikan hafalan maka memberikan hafalan dengan kesabaran dan perlahan.”⁸⁷

Hal demikian juga disampaikan oleh ustad Rasyid Ibrahim, ia menjelaskan:

“Tingkat kemampuan setiap anak berbeda-beda untuk itu kita sebagai ustad/ustadzahnya memberikan suatu pembelajaran yang terbaik bagi anak-anak, ketika bacaan anak-anak tidak bagus karena ia kurang bisa menghafal Al-Qur'an maka kami sebagai ustad/ustadzah dengan sabar akan mengajari anak-anak dengan metode menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *tilawati* sedangkan untuk menghafalnya sendiri karena anak-anak belum lancar menghafal Al-Qur'an kami memberikan hafalan dengan memperdengarkan terlebih dahulu hafalan untuk anak-anak ikut atau disebut juga dengan metode *tallaqi*.”⁸⁸

Setiap masalah yang ada pasti dicari jalan keluar agar permasalahan yang ada dapat diselesaikan. Hal ini disampaikan oleh ustadz Mukhlisin, ia mengatakan:

“Dalam proses menghafal anak-anak tidak dapat dipaksakan karena kita harus ingat bahwa usia anak-anak ini memang usia sedang asik-asik untuk bermain bersama teman, untuk itu anak

⁸⁷ Wawancara dengan ustadzah Pristiana Witri, tanggal 24 Juni 2022

⁸⁸ Wawancara dengan ustad Rasyid Ibrahim, 24 Juni 2022

jangan dimarahi ketika belum lancar hafalan, tetapi tetap harus dibimbing”⁸⁹

Anak didik yakni Muhammad Najib mengungkapkan:

“Saya menghafal pada waktu saya tidak capek, tidak mengantuk, ketika saya memaksakan untuk menghafal dalam keadaan maka saya merasa malas untuk menghafal”⁹⁰

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa ketika bacaan anak-anak belum maksimal dikarenakan bacaan Al-Qur’an kurang lancar, maka anak-anak diberikan bimbingan secara khusus dan tidak dengan cara memarahi atau menyalahkan anak-anak. Diberikan pengarahan dan pembelajaran dengan penuh kesabaran.

3) Solusi seringnya lupa Ayat

Dalam hal ini terjadi karena kurangnya pengulangan terhadap bacaan untuk berusaha tetap *istiqomah* dalam menghafal agar ayat dan bacaan yang sudah pernah dibaca tidak lupa lagi.

Hal lain juga disampaikan oleh ustadzah Pristiana Witri dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi untuk kegiatan menghafal Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang ia mengatakan:

“Bahwa dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an anak-anak diharapkan untuk terus menjaga bacaannya dengan cara mengulang-ulang bacaan yang sudah ia miliki.”⁹¹

⁸⁹ Wawancara dengan ustad Mukhlisin, tanggal 24 Juni 2022

⁹⁰ Wawancara dengan Muhammad najib, tanggal 24 Juni 2022

Hal serupa diungkapkan oleh anak didik Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, Aulia Destriani mengatakan:

“Untuk menjaga bacaan ayat-ayat yang sudah dibaca maka lakukan lah muraja’ah agar bacaan senantiasa terjaga”⁹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustad Arsyad, ia mengatakan:

“Yang harus dilakukan ketika menghafal anak-anak sering lupa, maka diadakannya muraja’ah secara bersama-sama 15 menit sebelum pembelajaran atau kegiatan inti dalam belajar mengajar berlangsung, ini bertujuan agar anak-anak tidak mudah lupa dengan ayat-ayat yang telah mereka hafalkan.”⁹³

Hal Senada juga diungkapkan oleh anak didik, bahwa dalam menjaga bacaan agar tidak mudah lupa akan surah atau ayat yang sudah dibaca harus rajin untuk mengulang atau *memurajaahkan* hafalan.

Intan mengungkapkan:

“Dalam menjaga bacaan saya tidak lupa, saya terus melakukan murajaah ayat”⁹⁴

4) Solusi untuk dapat membagi waktu dan pengaruh bermain gadget

⁹¹ Wawancara dengan ustdzah Pristiana Witri, 24 Juni 2022

⁹² Wawancara dengan anak didik Aulia Destriani, 24 Juni 2022

⁹³ Wawancara dengan ustd Arsyad, 24 Juni 2022

⁹⁴ Wawancara dengan anak didik Intan, 25 Juni 2022

Membagi waktu dengan baik atau manajemen waktu ialah suatu pengawasan, pengorganisasian, perencanaan atas produktivitas waktu yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal melakukan kegiatan keseharian, maka mengatur waktu dengan baik adalah hal yang tepat untuk mendapatkan hasil yang baik dalam menjalankan kehidupan. Menghafal Al-Qur'an memerlukan waktu khusus sehingga dalam hal ini anak-anak yang dapat membagi waktu dengan baik akan lancar juga dalam kegiatan ia menghafal.

Berikut ini Hal yang disampaikan oleh orang tua dari anak didik, Ibu Puji mengatakan:

“Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, saya perlu membantu anak saya dalam membatasi waktu ia bermain, agar ia dapat menghafal Al-Qur'an dengan Baik”⁹⁵

Hal yang sama Disampaikan oleh Fatimah, Ibu dari anak didik Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

“Saya selalu mengawasi anak-anak dalam hal apapun mbak, termasuk membantu ia dalam membagi waktunya menjalankan aktifitas tak terkecuali dalam ia menghafal Al-Qur'an. Di rumah biasanya ia menghafal Al-Qur'an setelah sholat magrib mbak. Karena Pagi sekolah, sore nya ke TPA malam setelah magrib ia biasa mengulang hafalannya mbak.”⁹⁶

⁹⁵ Wawancara dengan orang tua anak didik Eka, 22 Juni 2022

⁹⁶ Wawancara dengan orang tua anak didik Fatimah, 22 Juni 2022

Hal senada dengan orang tua anak didik, yakni Ibu Nikmah

Jannah, ia mengatakan:

“Membagi waktu sangat penting untuk anak dapat melakukan aktivitas kesehariannya dengan baik, karena jadi salah satu contoh mbk anak saya kalau tidak dibatasi bermain hp maka bisa lupa akan hal lain dan kewajibannya untuk itu mengawasidan membatasi waktu anak membantu anak untuk dapat membagi waktu dengan baik mbak.”⁹⁷

Ustad Mukhlisin juga menyampaikan hal yang demikian, ia menyatakan:

“Dalam hal pembagian waktu bekerja sama dengan orang tua anak didik, karena yang lebih banyak waktu bersama anak-anak ialah orang tua dan orang tua dapat mengawasi anak-anaknya secara lebih intensif di rumah”⁹⁸

Hal yang serupa juga di sampaikan oleh Ustad Rasyid

Ibrahim, ia mengatakan:

“Orang tua yang lebih banyak peran dalam mengontrol kegiatan anak-anak dirumah dan adanya kerjasama ustad dan ustazah disini bersama orang tua anak-anak karena orang tua anak lebih banyak memiliki waktu bersama.”⁹⁹

Hal yang sama juga dikatakan oleh orang tua anak didik, Ibu

Siti ia mengatakan:

“Pembagian waktu antara sekolah, bermain dan juga kegiatan menghafal Al-Qur’an ialah hal yang perlu diperhatikan untuk itu

⁹⁷ Wawancara dengan orang tua anak didik Nikmah Jannah, 22 Juni 2022

⁹⁸ Wawancara dengan Ustad Mukhlisin, 25 Juni 2022

⁹⁹ Wawancara dengan Ustad Rasyid, 25 Juni 2022

kita selalu memantau kegiatan anak-anak, untuk bermain hp itu dibolehkan sesekali saja.”¹⁰⁰

Dari hasil observasi, pembagian waktu yang tepat dapat mengatasi masalah dalam menghafal Al-Qur’an.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Sesuai dengan teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan analisis deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpul selama peneliti mengadakan penelitian Al-Qur’an Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. problematika adalah suatu kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan dengan kata lain dapat mengurangi kesenjangan itu.¹⁰¹

Menurut Dendy, problematika adalah sesuatu yang masih menimbulkan perdebatan, masih menimbulkan masalah yang harus

¹⁰⁰ Wawancara dengan orang tua anak didik Siti, 25 Juni 2022

¹⁰¹ Umi Chulsum dan Windy Novia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Surabaya: Kashiko, 2006), h. 276

diselesaikan. Problematika dalam mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'a anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Ada dua macam faktor yang menjadi masalah anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, yakni faktor Internal yang berasal dari dalam diri anak juga faktor Eksternal yang menjadi pemicu masalah dari luar.

a. Faktor Internal

Yang menjadi masalah dari diri anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an ialah:

1) Rasa malas dan aktivitas yang sibuk

Malas adalah salah satu penyakit anak-anak, rasa malas yang ada dalam diri anak-anak ini bermacam, malas menambah bacaan, malas mengulang bacaan, malas melakukan muraja'ah.

2) Kurang lancar Menghafal Al-Qur'an

Orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan anak, terutama sekali melatih sikap mental anak. Maka dalam hal ini, orang tua harus dan mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak, sehingga anak diasuh dan dididik. Baik langsung oleh orangtua atau

melalui bantuan orang lain, seperti guru, sesuai dengan bakat dan minat anak sendiri, sehingga anak dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal. Bukan karena keegoisan orangtua, yang justru “Memerjarkan” anak dengan kondisi yang diinginkan orangtua. Menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar serta fasih dalam menghafal Al-Qur’an akan menjadikan anak-anak lancar dalam menghafalnya. Kurang lancar menghafal Al-Qur’an bagi anak-anak jilid bawah, ada penyebutan makhras huruf belum pas, tajwid belum sesuai.¹⁰²

3) Sering lupa ayat

Seringnya lupa ayat atau bacaan yang sudah pernah dibaca, bagi anak-anak sudah lancar menghafal di rumah dan sudah mempersiapkan bacaan dengan baik ketika akan disetor ia sering lupa. Lupa ayat—ayat yang sudah menjadi bacaan karena kurangnya melakukan muraja’ah.

4) Bosan

Perasaan bosan adalah rasa yang setiap orang pernah alami, demikian juga dalam menghafal Al-Qur’an anak-anak

¹⁰² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 72.

juga pernah merasakan bosan dalam menghafal. timbul perasaan bosan untuk menghafal.

b. Faktor Eksternal

Yang menjadi masalah dari diri anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an ialah:

1) Kurang dapat membagi waktu

Hal yang penting dalam proses menghafal Al-Qur'an ialah mampu membagi waktu. Tetapi kebanyakan dari anak-anak belum bisa membagi waktunya dengan baik karena anak-anak masih ingin banyak bermain dan juga tugas dari sekolah yang banyak.

2) Pengaruh handphone

Di zaman yang canggih seperti saat ini, perkembangan teknologi terus maju dan berkembang seiring perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi. Teknologi diciptakan untuk memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan memberikan nilai positif, namun disisi lain juga memungkinkan berdampak negatif untuk anak-anak. Seperti halnya anak-anak yang diberikan kebebasan untuk bermain handphone maka akan

menumbuhkan rasa ketergantungan terhadap handphone itu sendiri, sehingga kegiatan yang lain tidak dapat berjalan dengan baik, dengan demikianpun membuat anak-anak enggan untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang paling bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari memperoleh keterampilan dan ketenangan dalam hidupnya.¹⁰³ Solusi masalah dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak- Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang Solusi atas masalah yang ada dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang ialah sebagai berikut:
 - a. Rasa malas dan bosan dalam diri anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an orang tua dan ustad/ustadzah memberikan motivasi untuk semangat anak-anak dalam menghafal bisa dengan cara memberikan anak-anak hadiah kecil atau *reward* yang akan menumbuhkan semangat ia untuk menghafal.
 - b. Kurangnya lancar menghafal Al-Qur'an yang membuat anak-anak sulit untuk menghafal maka ustad/ustadzah harus tetap

¹⁰³ Ahmatd Tfsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 171.

memberikan pengajaran dengan baik dan sabar, tidak memarahi anak ketika ia kurang lancar hafalan. Dan memberikan bacaan dengan menggunakan cara *tallaqi* agar anak-anak dapat menghafal dengan indera pendengarannya.

- c. Membagi waktu, mengatur waktu dalam kegiatan ialah suatu hal yang baik karena dapat menjadikan faktor mendukung menghafal dengan baik. Untuk itu orangtua senantiasa membantu anak-anak untuk memabagi waktu anaknya karena anak-anak sebagian besar waktunya bersama orang tua.
- d. Pengaruh handphone, orang tua membatasi anak-anak untuk bermain handphone agar anak-anak bisa melakukan aktifitas kesehariannya tanpa ketergantungan dengan handphone.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang disebabkan oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri anak didik dan juga dari luar. Dari dalam diri seperti: rasa malas menghafal, kurang lancar dalam menghafal Al-Qur'an, seringnya lupa ayat, dari faktor eksternal kurang dapat membagi waktu dengan baik, pengaruh handphone karena bermain handphone terus menerus juga menjadi masalah dalam diri anak dalam ia menghafal Al-Qur'an.
2. Solusi masalah dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang atas masalah yang ada maka adanya solusi agar menghafal Al-Qur'an menjadi lancar dan baik. Rasa malas dan bosan dalam diri anak harus diberi motivasi atau bisa diberikan *reward* terhadap hafalannya agar anak-anak bersemangat untuk menghafal, masalah kurang lancar menghafal Al-Qur'an anak-anak diberi

bimbingan belajar dengan penuh kesabaran dan tidak memarahi anak-anak, sering lupa ayat anak-anak melakukan muraja'ah agar bacaan terjaga dan untuk membagi waktu serta pengaruh handphone orang tua melakukan pengawasan setiap kegiatan anak-anak.

B. Saran

1. Kepada orang tua dan pengurus rumah *tahfidz* taman pendidikan Al-Qur'an Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang hendaknya agar meningkatkan kerjasama dalam pembinaan bacaan anak-anak dan supaya terjalinnya komunikasi yang baik untuk meningkatkan prestasi hafalan anak-anak didik.
2. Kepada kepala agar dapat membuat peraturan tertulis terhadap konsekuensi tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.
3. Kepada ustad dan ustadzah agar dapat menghidupkan, menumbuhkan rasa semangat anak-anak yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an
4. Kepada anak-anak agar dapat mengikuti pembelajaran di TPA terutama menghafal lebih baik lagi.
5. Kepada peneliti, penelitian ini hanya menekankan masalah yang dihadapi oleh anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, agar lebih baik lagi bagi berminat meneliti di Di Desa Bogor Baru Kecamatan

Kepahiang Kabupaten Kepahiang agar dapat melakukan penelitian dari aspek lainnya menghafal Al-Qur'an maupun problem yang dihadapi ustadz maupun ustadzah dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an dan Terjemahannya*. 2014. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Abdul Aziz Abdur Rouf. 2006. *Kiat sukses menghafal Al-Qur'an* . Jakarta: Dzilal Press.
- Abu Ammar dan Abu Fatiha Al-Adnani. 2012. *Negeri-Negeri Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Al-Wafi Publishing.
- Adang, Yesmil Anwar. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung : Pt Refika Aditama.
- Agus Hidayatullah Dkk.2013. *Alwasim Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*. Bekasi : CIPTA Bagus Segara.
- Ahsin W. Al-Hafidz. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara.
- Akmal Mundiri. 2017. “Implementasi Metode Stifin Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Stifin Paiton Probolinggo”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*Volume 5 Nomor 2.
- Bakhtiar. 2016. *Psikologi Perkembangan*. Bengkulu : IAIN Bengkulu.
- Bungin,Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri.
- Hanjoyo Bono Nimpuno. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pandom Media Nusantara
- Fithriani Gade. 2014. “Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*Volume XIV Nomor 2.
- Jahja,Yudrik. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PRENADAMEDIA Group.

- John W. Creswel. 2013. *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada.
- Mahi M. Hikmat. 2011. *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Marlina Gazali. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin Zen, 2008. *Tata Cara dan Problematika Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Pustak Husna.
- Muhammad Makmum Rasyid. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mukhlisoh Zawawie. 2011. *P-M3 Al-Qur'an* . Solo: Tinta Medina.
- Qomar Mujamil. 2007. *Pesantren Dari Metodologi Menuju Demokrasi Institusi* (Jakarta: Erlangga.
- Ridwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sa'dullah, 2008. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Pt. Raja Gafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sulthon, M dan Khusnurridho. 2002. *Manajemen Pesantren dalam Perspektif Global* Yogyakarta: Laksbang Press

Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islami*. 2003. Surabaya: Al-Ikhlâs.

S Zulkarnain – 2016. Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang** dalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademi.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan,



Intan Permata Sari
NIM. 1516210031

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak di desa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang.

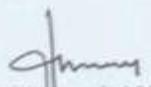
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID :1872644458. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Mei 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Intan Permata Sari
NIM 1516210031





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 293/In.11/F.II/PP.009/07/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain, S. M.Ag
NIP : 196005251987031001
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Adi Saputra, M.Pd
NIP : 198102212009011013
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Intan Permata Sari
NIM : 1516210031
Judul : Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Juli 2021



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kela Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 2304/In.11 /F.II/PP.009/07/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Intan Permata Sari
NIM : 1516210031
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Adi Saputra, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Juli 2021



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
BENGKULU

Jalan Ratu Fatmahanik Padang Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-52078 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Iman Permata Sari
NIM : 1516210031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arabi 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Adi Saputra, M.Pd	80	M
2	Kompetensi Jurnalistik/Pendidikan	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & kedududukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, An-Zumar: 9, Al-Muzadilah: 11) Ayat tentang Kesewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Insan :90-91, Al-Tausih: 122, Al-Arkahut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Insan: 130-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Ad-Dariyat: 56, Hud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 4-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahf: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim:6, Ayy-Sy'ara:214, Al-Tausih: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Masrifa Hidayati, M.Pd	80	H
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Suhirman, M.Pd	75	H
			JUMLAH	240	6-7-2022
			RATA-RATA	80	

Bengkulu, Maret 2022
Dekan


Dr. Mismulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Rahn Fatah Pegar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53679 Faksimili (0738) 51171-51172
Website www.uin-sukarno.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Permana Sari Pembimbing/II : Adi Supriat M.Pd
NIM : 1516210031 Judul Skripsi : Pengaruhnya Orang Tua Dalam
Jurusan : TARBIYAH Mengembangkan kemampuan berkegiatan Al-Qur'an bagi:
Prodi : PAI Anak di Di Bawah Usia ke-berkegiatan ke-berkegiatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Rabu, 1 Desember 2021</u>	<u>BAB 1</u>	<ul style="list-style-type: none">- Buat identifikasi masalah yang sesuai masalah yang akan diteliti.- Contoh-bentuk bentuk yang sesuai yang akan diteliti.- Langkah-langkah penelitian deskriptif dan kuantitatif.- Contoh manfaat penelitian secara umum dan praktis.- Contoh cara-cara penelitian.- Perencanaan penelitian sesuai pedoman.	

Mengetahui
Dekan



Bengkulu,
Pembimbing/II

Adi Supriat M.Pd
NIP. 19810721200901013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uin-sukarno.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Latifa Pengantar Sun Pembimbing/II : Adi Saputra M.Pd
NIM : 15161110031 Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam
Jurusan : Tarbiyah Keperawatan Kesehatan Masyarakat Al-Qur'an bagi
Prodi : PAI anak di di-bayar baru ke-keluarganya baru ke-keluarganya

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Jum'at, 3 Desember 2015	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Cambahkan teori kebingungan orang tua dalam menghadapi anak-anak yang bermasalah - A. Pengertian kebingungan B. Penyebab kebingungan C. Gejala kebingungan dan dampak kebingungan pada orang tua - Cambahkan teori kebingungan orang tua dalam menghadapi anak-anak yang bermasalah - a. Pengertian kebingungan b. Gejala kebingungan c. Dampak kebingungan pada orang tua - Cambahkan contoh kebingungan orang tua dalam menghadapi anak-anak yang bermasalah - Cambahkan contoh kebingungan orang tua dalam menghadapi anak-anak yang bermasalah 	

Mengetahui



Bengkulu,
Pembimbing/II

Adi Saputra M.Pd
NIP. 19510211200901013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Latifa Permatasari Pembimbing I/II : Adi Saputra - M.Pd
NIM : 161210031 Judul Skripsi : Problematika Domy Tan Dalam
Jurusan : TAFBIYAH Menyambatkan Permasalahan Kesehatan Al-Bur'an Bayi
Prodi : PAI Teori dan Praktek Keperawatan Keperawatan Anak

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Senin, 23 Januari 2013</u>	<u>BAB 1</u>	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cover sesuai dengan Panduan Skripsi- Buat kata pengantar secara rinci sesuai dengan ketentuan masing-masing- Buat daftar isi- cantumkan observasi awal pada latar belakang dan sitasi footnote- Perbaiki penulisan ayat sesuai dengan pedoman- Cantumkan Marcalat-manalat yang ada di lapangan di bagian observasi awal	

Mengajar dan Pembimbing

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 196202212009011013

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Adi Saputra - M.Pd
NIP. 196202212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pogor Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 91275-51171-53875 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Letta Permana Sari Pembimbing I/II : Adi Saputra - M.Pd
NIM : K16210031 Judul Skripsi : Polemik dalam Era digital
Jurusan : Tarbiyah Menerangkan kemampuan intelektual Al-Qur'an bagi
Prodi : PAI nilai di di bingkai buku ke lapangan ke lapangan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Jumat, 3 Desember 2021</u>	<u>BAB II</u>	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan Perintah syariat Islam saat Perencanaan dan Pelaksanaan Perencanaan dan Pelaksanaan syariat Islam.- Buat kerangka berpikir secara logis dan sistematis yang dapat diuraikan selanjutnya.	
	<u>Sabtu, 6 Desember 2021</u>	<u>BAB III</u>	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan jenis Peristiwa tersebut apa yang digunakan dalam kerangka berpikir.- Buat kerangka berpikir yang mencakup latar dan latar belakang.	

Mengetahui



Bengkulu, _____
Pembimbing I/II

Adi Saputra - M.Pd
NIP. 19610211971200901013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51173
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Irma Nurulhuda Sari Pembimbing I/II : Adi Sartono, M.Pd
NIM : 161210051 Judul Skripsi : Problematika Orang tua dalam
Jurusan : Pendidikan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an
Prodi : PAI bagi anak di banyuwangi dan sekitarnya, studi kepustakaan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Senin, 6 Desember 2021</u>	<u>BAB II</u>	<ul style="list-style-type: none">- Periksa kembali format dan letak paragraf judul dan setiap yg harus ditulis- Periksa kesesuaian data di awal secara rinci dan tulis siapa yang ditanyakan.- Cek kembali daftar pustaka.- Acc <u>menyebutkan</u> <u>Dian Arifa</u> <u>Lee-Pon Isa-hani,</u>	<u>Muf</u>

Mengetahui
Dekan

NIP. 00031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II
Adi Sartono, M.Pd
NIP. 1981 01 20 09 01 013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. Intan Permata Sari
NIM : 1516210031

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Intan Permata Sari

Nim : 1516210031

Judul : Problematika Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing,

Dr. H. Zulkarnain, S.M.Ag
NIP.196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBIVAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Sdr. Intan Permata Sari
NIM : 1516210031

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Intan Permata Sari
Nim : 1516210031
Judul : Problematika Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Maret 2022

Pembimbing II,

Adi Saputra, M.Pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Teip: (0736) 31172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Sdr. Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukranoo Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Intan Permata Sari

Nim : 1516210031

Judul : Problematika Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar I,

Dr. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pogor Dewa Telp: (0739) 31172

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Sdr. Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku penyeminar berpendapat bahwa Proposal sdr.

Nama : Intan Permata Sari

Nim : 1516210031

Judul : Problematika Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak Di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada penelitian guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Mei 2022

Penyeminar II

Drs. Suhilman Mastofa, M.Pd.I

NIP. 195705031993031002



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN BOGOR BARU
DESA BOGOR BARU**

Desa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang kode pos 39372

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 10 / SK / BR / IV / 2022

Hal : **Mohon izin Penelitian**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADI GUSTIAN
Jabatan : Kepala Desa Bogor Baru
Alamat : Desa Bogor Baru kecamatan kepahiang kabupaten
kepahiang

Menerangkan bahwa :

Nama : INTAN PERMATA SARI
NIM : 1516210031
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Problematika orang tua dalam mengembangkan
kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak
didesa bogor baru kecamatan kepahiang
kabupaten kepahiang.**

Dizinkan untuk mengadakan penelitian di Desa Bogor Baru sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Problematika orang tua dalam mengembangkan kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak didesa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang .

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bogor Baru, 27 April 2022
Kepala Desa

ADI GUSTIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51275-51171-51172- Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2503 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 05 /2022

30 Mei 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA DESA BOGOR BARU
Di -
KABUPATEN KEPAHIANG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN BAGI ANAK DI DESA BOGOR BARU KECAMATAN KEPAHIANG KABUPATEN KEPAHIANG** "

Nama : INTAN PERMATA SARI
NIM : 1516210031
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : DESA BOGOR BARU KEPAHIANG
Waktu Penelitian : 31 MEI S/D 17 JULI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dipilih
Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKRANO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Roden Fatah Pager Dewa Telp: (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Intan Permata Sari

NIM : 1516210031

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Intan Permata Sari

Nim : 1516210031

Judul : Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum WR, Wb

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II,

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pangar Dewa Telp: (0736) 31172

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan II menyatakan skripsi yang disusun oleh:

Nama : Intan Permata Sari
NIM : 1516210031
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul **Problematika Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Anak di Desa Bogor Baru Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang** ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Pembimbing. Oleh karena itu skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasah.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Pembimbing II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN BOGOR BARU
DESA BOGOR BARU**

Desa bogor baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang kode pos 39372.

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 18 / SK / BR / IV / 2022

Hal : Selesai Penelitian

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ADI GUSTIAN
Jabatan : Kepala Desa Bogor Baru
Alamat : Desa Bogor Baru kecamatan kepahiang kabupaten
kepahiang.

.Menerangkan bahwa :

Nama : INTAN PERMATA SARI
NIM : 1516210031
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Problematika orang tua dalam mengembangkan
kemampuan menghafal al-qur'an bagi anak
didesa bogor baru kecamatan kepahiang
kabupaten kepahiang**

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas memang telah selesai melaksanakan penelitian di desa bogor baru yang dilaksanakan dri 27 april-13 juni 2022.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bogor Baru, 13 Juni 2022
Kepala Desa

ADI GUSTIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Permata Sari Pembimbing I/II :
NIM : 151610031 Judul Skripsi : Persepsi orang tua dalam membimbing
Jurusan : Tarbiyah keampuan penguasaan al-quran bagi anak di desa boyar guru
Prodi : PAI keamanan lahir yang melebihi dari lahiriah.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>04-10-2022</u>	<u>Skripsi BAB II</u>	<ul style="list-style-type: none">- tambah kei kutung- Masyhur al-quran- kawat diharapkan ahli.- lalu simpulan/konklusi- mendapat penerus.- contoh (au kevi kutung- pmbinaan/konsep- al-quran- contoh fblm² problem- ahli per penguasaan al-quran.- contoh. keawitan yg- kuran pmbinaan &- pmbinaan.	

Mengetahui
Dekan

Dr. M. S. Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Ali Saiputra, M.Pd
NIP. 19810212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Inter Hamzah Sami Pembimbing I/II :
NIM : 1514110031 Judul Skripsi : Problematika Gigitan dalam
Jurusan : Tarbiyah Pengembangan Keumatan Masyarakat adatun bagi anak di das
Prodi : PAI baru tua keumatan upahang kepulauan kepulauan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Slam - 05/07 - 2020	Gerpa Bab 1	<ul style="list-style-type: none">- Cantumkan abstrak- Abstrak pada latar belakang- Lingkup kemun yang ada di lapangan kemun permasalahan yang terjadi di angkat.- Cantumkan identifikasi masalah yang sudah di ujikan pada latar belakang.- tujukan penelitian sesuai dengan rumusan masalah- Lingkup manfaat penelitian.	MAM

Mengetahui
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd
NIP. 195142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Adi Setiawan, M.Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Laila Nurroza Fani Pembimbing I/II :
NIM : 101616031 Judul Skripsi : Pengaruh dan peran ibu dalam membimbing
Jurusan : Psikologi kemampuan berketuhanan sebagai anak di desa bogor baru
Prodi : DAI kesetiaan keluarga sebagai kepribadian

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	<u>Senin, 04/12/2021</u>	<u>Skripsi Bab 1</u>	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki cover- Lengkap matrik- susun bab- perbaiki kealaman- Perbaiki foto pengantar- revisi ke depan halaman- perbaiki pendahuluan- perbaiki- Perbaiki isi yang- lengkap- Lengkap abstrak- Akurasi data BAKIR- Supaya benar I	<u>M/</u> <u>T</u>

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : INTAN PERMATA SRA Pembimbing I/II :
NIM : 1516210031 Judul Skripsi : PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM
Jurusan : TARBIYAH (Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi anak
Prodi : PAI di desa boyar baru kecamatan kepahiang kabupaten kepahiang.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jelasa, 12/7/2022	skripsi bab I & II	Di lihat kembali LT. dan lingkungan: Penerjemahan; LT. bab dan Membaca, Rumus, dan dan kesimpulan.	A
2.	Kabu 17/7/2022	skripsi bab I & II	skripsi bab I & II tentang variabel Y1 - dan Y2 lagi.	A
3.	Senin 15/7/2022	bab I & II	fungsi variabel Y1 Sj : Marga, Produk S. dan. penerjemahan S. penerjemahan S. dan penerjemahan penerjemahan Skripsi Tarbiyah	A
4.	Rabu 20/7/2022	bab I & II	skripsi Y1 & Y2 Ase 20/7/22	A

Mengetahui
Dekan



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 20-7-2022
Pembimbing I/II



H. J. Jarkarnaini S. d. d. g.
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Idin Ramadhani Pembimbing I/II :
NIM : 151621003 Judul Skripsi : Problematika Orang tua dalam Pengasuhan
Jurusan : Tarbiyah : Amoraleum Berkeadilan Al-Qur'an bagi anak di desa kemayoran
Prodi : PAI : keamanan lingkungan kabupaten kepahang

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	08/07-2020	Bab I	- Subyektif hasil wawancara - Sifatnya hasil dari hasil wawancara dan pengamatan	
		Bab II	- Sifatnya hasil dari wawancara dan wawancara masalah - Contoh dari literatur penelitian	
			- Halaman pengantar dan beresifikasi - Manfaat agar & hadis	

Mengetahui
Dekan



Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,
Pembimbing I/II

NIP. 198102212009011013